



MODUL SESI 6
MATA KULIAH PROFESI KEPENDIDIKAN
(KIP 222)

Materi 6

PEMAHAMAN KONSEP MENDASAR

Universitas
Esa Unggul
Disusun Oleh
Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M, M.Pd

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

PENAMPILAN SEBAGAI KETERAMPILAN PRIBADI PROFESI PENDIDIK

A. Pendahuluan

Modul ini merupakan bahan pembelajaran mendasar yang wajib dimiliki mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Sebelum menempuh pembelajaran, para mahasiswa calon pendidik hendaknya memiliki ruang waktu orientasi pemaknaan atas pilihan dan keputusan menjadi seorang pendidik. Modul ini akan menjadi inspirasi spiritualitas profesi pendidik, motivasi dan sarana reflektif bagi kita semua dalam komunitas pendidikan.

Profesi pendidik memiliki makna yang sangat mendalam dan menjadi kunci majunya kehidupan dan peradaban manusia, masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidik menjadi sangat penting sebagai agen perubahan. Namun tidak demikian kenyataan yang terjadi, kebanyakan orang menganggap pendidik adalah guru, dan guru adalah “tukang mengajar”. Pilihan menjadi guru pun sering bukan merupakan pilihan yang dianggap membanggakan, bahkan menjadi pilihan akhir apabila tidak mampu meraih pilihan lain.

Tentu hal ini merupakan suatu ironi yang menjadi tanggung jawab bersama untuk membuat suatu perubahan paradigma, bahwa guru adalah agen perubahan, dengan titik yang digambarnya maka titik itu akan membuat perbedaan dalam hidup dan kehidupan anak bangsa. Maka para calon guru perlu meluangkan sisi waktu dan jeda untuk memahami nilai-nilai profesional profesi pendidik, sehingga mampu memiliki internalisasi mendalam atas nilai-nilai profesinya.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memiliki pemahaman konsep mendasar dari profesi kependidikan.

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Memiliki pemahaman isu-isu profesi kependidikan, menumbuhkan spiritualitas profesi, menumbuhkan konsep dasar profesi kependidikan, mewujudkan nilai-nilai profesional, mewujudkan profesionalisasi profesi guru berbasis kelembagaan,

D. Kegiatan Belajar 1

1. URAIAN DAN CONTOH

Guru merupakan sosok yang memiliki peran dan fungsi yang ganda dan mendapatkan pengakuan atas kemampuannya.. Profesi guru merupakan sosok yang ditempatkan sebagai sebuah profesi. Sebagai sebuah profesi maka guru memiliki profesionalisme dan kompetensi. Salah satu bentuk kompetensi guru adalah kemampuannya untuk berpenampilan. Penampilan sebagai keterampilan pribadi profesi pendidik.

Spiritualitas guru ditumbuhkan melalui 3 pertanyaan mendasar tentang ada apa dengan guru? Mengapa menjadi guru? Dan Bagaimana menjadi Guru? Pertanyaan ini menjadi sebuah reflektif bagi profesi guru.

Untuk memahami secara mendalam profesi keguruan, maka dapat ditelaah pengertian guru. Beberapa pendapat yang dikemukakan tentang guru adalah:

Laurence D. Hazkew & Jonathan yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengolah kelas..

Latar belakang Profesi Kependidikan.

Alasan yang berkembang dengan sifat naluriah bahwa ilmu pengetahuan itu lebih utama dalam segala hal, maka mempelajarinya adalah mencari yang lebih mulia, maka mengajarkannya pun adalah memberikan faedah dan keutamaan.

Profesi dapat diartikan sebagai: suatu pernyataan atau janji yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu.

Ciri-ciri guru dalam profesi

1. Hakekat profesi
2. Landasan teori
3. Landasan profesi
4. Pertumbuhan profesi
5. Kode etik profesi
6. Otonomi Profesi

Kode etik Profesi Keguruan

Adalah norma yang harus diindahkan oleh setiap anggota profesinya dan dalam hidupnya dimasyarakat, yang berisi tentang petunjuk-petunjuk yang harus dilaksanakan dan larangan-larangan yang tidak boleh dilaksanakan.

Kode Etik Guru Indonesia

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia indonesia seutuhnya yang berjiwa pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menjujung berhasilnya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.

Tugas Guru

1. Fungsi profesional
2. Fungsi kemanusiaan
3. Fungsi Civic Mission

Etika keguruan

Maksud:

Memberi batasan mengenai bagaimana seharusnya sikap, perilaku, tindakan, dan tutur kata seorang guru dalam kehidupan sehari-hari, baik selama melakukan kegiatan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Tujuan

1. Tolok ukur kualitas kompetensi dan profesi
2. Bahan Evaluasi terjadinya bentuk pelanggaran kode etik
3. Salah satu dasar pertimbangan DP3

Prinsip dasar etika keguruan



Guru dan Pendidikan

Pembangunan Nasional Bidang Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Karakteristik Guru Profesional

1. Profesi yang menawarkan jasa/produk
2. Profesi yang memiliki kepandaian khusus
3. Melakukan sesuatu yang memberi kemanfaatan

Prinsip Profesional

1. Tingkat pendidikan
2. Penguasaan materi
3. Kepemilikan sertifikasi

Prinsip nilai profesional

1. Keluar diri : memperoleh imbalan (menabung)
2. Interaksi antar pribadi (hubungan harmonis menghargai)
3. Ke dalam diri (Kedamaian diri, welas asih)

Model Penciptaan Nilai

1. Menciptakan pelayanan
2. Melanggengkan integritas
3. Memperbesar rendah hati

Prinsip pelayanan

1. Melayani = kemakmuran
2. Produk/Jasa
3. Tindakan berkesinambungan
4. Besaran upah = besaran pelayanan
5. Penghasilan

Visi Misi Pribadi Profesional

Dibangun berdasarkan pelayanan

Jadikan pelayanan anda menjadi misi pribadi anda untuk memberikan pelayanan kepada orang lain.

Tiga pilar guru profesional

1. Persiapan akademik
2. Pengetahuan
3. Keahlian

Karakteristik Guru Profesional

1. Kemampuan Intelektual yang diperoleh melalui Pendidikan;
2. Memiliki Pengetahuan Spesialisasi;
3. Menjadi Anggota Organisasi Profesi;
4. Memiliki Pengetahuan Praktis yang dapat digunakan langsung oleh Orang Lain atau Klien;
5. Memiliki Teknik Kerja yang dapat Dikomunikasikan;

Kompetensi atau Kinerja

Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dari seorang tenaga profesional.

Kategori Kompetensi

1. Kompetensi Inti
2. Kompetensi utama
3. Kompetensi pendukung

Standar Kompetensi Guru

1. Kinerja
2. Penguasaan Pengetahuan

3. Penguasaan sikap
4. Penguasaan Keterampilan

Tugas utama pendidik profesional

1. Mendidik
2. Mengajar
3. Membimbing
4. Mengarahkan
5. Melatih
6. Menilai
7. Mengevaluasi

Fokus Pengembangan

1. Pengembangan Profesionalisme guru
2. Metode praktis: on the job training and development
3. Metode simulasi : off the job training and development

Prinsip Dasar

1. Prinsip umum

- Demokratis dan Berkeadilan serta Tidak Deskriminatif dengan menjunjung tinggi HAM, Nilai Keagamaan, Nilai Kultural, & Kemajemukan Bangsa
- Satu Kesatuan yang Sistemis dengan Sistem Terbuka dan Multi Mak
- Suatu Proses Pembudayaan dan Pemberdayaan Guru yang berlangsung sepanjang Hay
- Memberi Keteladanan, Membangun Kemauan, dan Mengembangkan Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran.
- Memberdayakan semua Komponen Masyarakat melalui peran serta Penyelenggaraan dan Pengendalian Mutu Layanan Pendidikan

2. Prinsip Khusus

- Efisien
- Efektif
- Akuntabel
- Berkelanjutan
- Berjenjang
- Bertahap
- Profesional
- Memandirikan
- Comprehensif
- Objektif
- Deokratis
- Fleksibel
- Aktual dan kontekstual
- Konsisten
- Sistematis

- Relevan
- Ilmiah

Jenis-jenis kegiatan asosiasi guru

1. Pendidikan dan Pelatihan:

- Pendidikan lanjut
- Pembinaan internal sekolah
- Kursus singkat
- Pelatihan jenjang khusus
- Belajar jarak jauh
- Kemitraan sekolah
- Program magang
- In House Training (IHT)

2. Non Pendidikan dan Pelatihan

- Pembuatan karya teknologi
- Pembuatan media pembelajaran
- Penulisan buku/bahan ajar
- Penelitian
- Workshop
- Seminar
- Diskusi masalah pendidikan

II. LATIHAN

Jawablah pertanyaan pilihan ganda berikut ini:

1. Spiritualitas profesi keguruan dapat direfleksifkan melalui pertanyaan mendasar...
 - a. Mengapa menjadi guru? Ada apa dengan guru?
Bagaimana menjadi guru.
 - b. .Mengapa isu-isu pendidikan menjadi penting?
 - c. Bagaimana upaya menumbuhkan rasa cinta tanah air?
 - d. Bagaimana menumbuhkan profesi guru?
2. Seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengolah kelas
 - a. Penatar
 - b. Konsultan
 - c. Guru
 - d. Penasehat
3. Ilmu Pengetahuan itu lebih utama dalam segala hal, maka mempelajarinya adalah mencari yang lebih mulia, maka mengajarkannya pun adalah memberikan faedah dan keutamaan.
 - a. Ilmu pengetahuan berkembang dengan naluri
 - b. Ilmu pengetahuan berkembang dengan ciri khas
 - c. Ilmu pengetahuan berkembang dengan minat
 - d. Ilmu pengetahuan berkembang dengan tradisi

4. Landasan profesi merupakan ciri..
 - a. Guru dalam jabatan
 - b. Guru dalam profesi
 - c. Guru dalam pekerjaan
 - d. Guru dalam tugas

5. Prinsip dasar etika keguruan
 - a. Berbangsa dan bernegara
 - b. Berbahasa dan bersatu
 - c. Berkeadilan dan berketuhanan
 - d. Berkelanjutan dan holistik

6. Persiapan akademik adalah pilar dari
 - a. Guru berbakat
 - b. Guru berkeahlian
 - c. Guru berdedikasi
 - d. Guru profesional

7. Kategori kompetensi terdiri dari kompetensi inti, kompetensi utama dan
 - a. Kompetensi dasar
 - b. Kompetensi tambahan
 - c. Kompetensi penunjang
 - d. Kompetensi lengkap

8. Penguasaan pengetahuan merupakan bagian dari
 - a. Standar guru
 - b. Standar pendidik
 - c. Standar kompetensi guru
 - d. Standar kinerja guru

9. Yang merupakan bagian dari non pendidikan dan pelatihan
 - a. Diskusi masalah pendidikan
 - b. Pembinaan internal sekolah
 - c. Kursus singkat
 - d. Pelatihan jenjang khusus

10. Yang merupakan bagian dari pendidikan dan pelatihan
 - a. Penulisan buku/bahan ajar
 - b. Penelitian
 - c. Workshop
 - d. Pendidikan lanjut

Kunci Jawaban

1. A
2. B
3. A
4. B
5. A

6. D
7. C
8. C
9. A
10. D

III. RANGKUMAN

Manusia di dalam hidupnya sangat memerlukan keterampilan (*skill*).. Keterampilan sangat dibutuhkan manusia agar dapat mencapai suatu tujuan mencapai titik kesuksesan hidup. Setiap pribadi dapat menjadi pribadi yang sukses apabila ditunjang oleh keterampilan yang dimilikinya.

Keterampilan dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan keaktifan dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga mampu menghasilkan sebuah nilai dari suatu pekerjaan. Keterampilan dapat dilatih dan dikembangkan. Keterampilan bukanlah sebuah bakat yang dapat dieproleh tanpa latihan. Seseorang disebut terampil apabila memiliki keahlian khusus pada suatu bidang yang diasah dan dilatih melalui pembelajaran secara proses dan dengan ketekunan sehingga menjadi penguasaan yang terintegrasi.

Pemahaman konsep mendasar perlu dijawab melalui berbagai cara dan direfleksikan melalui 3 pertanyaan mendasar, yaitu: ada apa dengan guru, mengapa menjadi guru dan bagaimana menjadi guru?

IV. TES FORMATIF

1. Sebutkan pengertian guru !
2. Apa yang dimaksud dengan profesi berkembang sebagai ilmu pengetahuan karena sifat naluriah?
3. Sebutkan 3 kategori kompetensi !
4. Sebutkan 3 sarana pendidikan dan pelatihan !
5. Sebutkan 3 sarana non pendidikan dan pelatihan !

Kunci Jawaban:

1. Seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengolah kelas.]
2. Ilmu Pengetahuan itu lebih utama dalam segala hal, maka mempelajarinya adalah mencari yang lebih mulia, maka mengajarkannya pun adalah memberikan faedah dan keutamaan.
3. Kompetensi inti, utama dan pendukung
4. Diskusi masalah pendidikan, seminar, penelitian dsb
5. Pembinaan internal sekolah, Kursus singkat, Pelatihan jenjang khusus

Umpan Balik dan Tindak Lanjut.

Pedoman penskoran:

Nomor 1 = skor maksimal = 4

Nomor 2 = skor maksimal = 4

Nomor 3 = skor maksimal = 4

Nomor 4 = skor maksimal = 4

Nomor 5 = skor maksimal = 4

Total skor maksimal = 20

Pedoman penilaian = Jumlah skor diperoleh x 5

V. VIDEO TUTORIAL

Untuk meningkatkan pemahaman maka video tutorial mengenai Penampilan sebagai ketrampilan pribadi ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan dapat diunduh melalui:

VI. PENGAYAAN

Untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut, maka kita akan memperkaya pemahaman dengan menganalisis artikel

<http://repository.ut.ac.id/4041/1/MKDK4005-M1.pdf>

The supply of skills to the teacher profession* By Peter Fredriksson#
and Björn Öckert

VII. FORUM

Setelah melakukan kajian pada jurnal pengayaan maka pengalaman pembelajaran dapat dilanjutkan dengan diskusi pada forum, dengan inti diskusi:

Apa faktor dan indikator utama yang dideskripsikan dari artikel tersebut?

VIII. DAFTAR PUSTAKA

Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen,

Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana